

TERJADI DI BEBERAPA TEMPAT DI BANTUL

## 30 Orang dan 64 Anak Keracunan Makanan

**BANTUL (KR)** - Setidaknya ada 30 orang dan 64 siswa SD mengalami keracunan makanan di lokasi yang berbeda. Sebanyak 30 orang diduga keracunan makanan nasi boks ketika menghadiri acara penetapan rintisan desa budaya di Kalurahan Patalan Jetis pada Selasa (10/9). Sementara yang 64 anak diduga keracunan makanan nugget di sekolahnya SD swasta di Bantul pada hari yang sama.

Pada acara penetapan rintisan desa budaya di Kalurahan Patalan Jetis yang juga dihadiri Bupati Bantul dihadirkan 10 tumpeng nasi kuning dan 10 ingkung ayam, hidangan prasmanan mangut lele dan 340 nasi boks berisi nasi ayam bakar sambel krecek

telur puyuh dan lauk lainnya. Diduga korban yang keracunan karena makan nasi boks.

Kasus keracunan makanan tersebut diketahui setelah Rabu (11/9) ada 9 warga Padukuhan Gelangan di antaranya Rina Kurawati yang makan nasi boks mengalami diare.

Menyusul korban dari padukuhan dan kalurahan lain yang semuanya mengalami diare dan badan lemas. Korban sebagian dibawa ke Puskesmas Jetis 2. Kejadian tersebut juga dilaporkan ke Polsek Jetis untuk dilakukan pengusutan.

Kasi Humas Polres Bantul

AKP I Nengah Jeffry mengatakan, Polsek Jetis telah bekerjasama melakukan penyelidikan dan Pulbaket terkait kasus tersebut, termasuk mengumpulkan sampel makanan sudah dikirim oleh Puskesmas Jetis 2 ke Laboratorium BLKK.

Sementara pada hari yang sama Selasa (10/9) sebanyak 64 anak siswa SD Swasta di Jalan Wahid Hasyim juga keracunan makanan. Menurut guru setempat Dian SPd, diduga keracunan berasal dari makanan nugget.

Kejadian tersebut berawal sekitar pukul 11.30-12.00 siswa melaksanakan makan siang bersama yang telah disediakan oleh pihak Sekolah berupa nasi, sayur lodeh dan nugget ayam.

Kemudian sekira pukul 13.00 s.d 14.00 ketika siswa dari berbagai kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas VI SD melaksanakan proses pembelajaran mengaji tiba-tiba satu persatu sampai 10 anak mengeluh sakit perut disertai dengan mual, pusing dan muntah.

Selanjutnya guru yang mengajar pada saat itu membawa siswa yang mengalami hal tersebut ke ruang UKS dan melaporkan kepada kepala sekolah. Kemudian menghubungi Puskesmas Bantul 2 serta Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Pihak Dinkes Kabupaten Bantul juga memeriksakan sisa makanan ke BLKK Yogyakarta dan hasil pemeriksaan baru bisa diketahui sekitar 2 minggu kemudian. (Jdm)-f

### LUNCURKAN PROGRAM SATU SAMA BUNDA

## Bupati Minta Mahasiswa Dampingi UMKM

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) bekerjasama dengan GMedia meluncurkan Program Satu Sama Bantul, Satu Mahasiswa Bibit Unggul Daerah atau Satu Sama Bunda. Kegiatan ini juga berkolaborasi bersama sejumlah universitas di Sleman untuk mendorong UMKM semakin berkembang.

Menurut Kepala Dinkop UKM Sleman Tina Hastani, program Satu Sama Bunda merupakan salah satu upaya Pemkab Sleman untuk meningkatkan kualitas UMKM, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi terkait digitalisasi pemasaran.

Kehadiran mahasiswa akan berperan sebagai pendamping pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Diharapkan, kolaborasi ini tak hanya memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM namun juga bagi mahasiswa pendamping.



Bupati Sleman Kustini mengalungkan tanda peserta program Satu Sama Bunda.

"Diharapkan teman-teman mahasiswa nanti tidak hanya tahu teorinya saja, namun juga memahami ketika berwirausaha akan menghadapi permasalahan apa saja, karena mereka akan intens berkomunikasi dengan pelaku usaha. Kami berharap juga nantinya akan tumbuh wirausaha handal baru di Sleman," jelas Tina di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Kamis (12/9).

Ditambahkan, program Satu Sama Bunda akan berjalan selama 2 bulan. Usai program akan dilaku-

kan evaluasi terkait pendampingan yang dilakukan mahasiswa dengan para wirausaha.

"Kami berharap, kerjasama ini akan semakin memperluas pasar dan jejaring para pelaku usaha melalui digitalisasi pemasaran," pungkas Tina.

Sementara Bupati Kustini menilai kegiatan ini semakin memperkuat komitmen bersama untuk meningkatkan kolaborasi dan sinergi dalam mengembangkan UMKM, memberdayakan masyarakat, meningkatkan pe-

ngembangan potensi lokal dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Sehingga, kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM ini dikatakan Bupati sebagai hubungan yang positif untuk saling memberikan keuntungan.

"Mahasiswa yang memiliki ilmu dan pengetahuan, dapat mengaplikasikannya secara nyata dalam mendampingi UMKM di Sleman. Sementara para pelaku UMKM dapat menimba ilmu dari adik-adik mahasiswa dan berbagi pengalaman dalam mengelola UMKM," tuturnya.

Bupati mendorong para pelaku UMKM untuk terus kreatif dalam berinovasi menciptakan berbagai produk sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar.

Kepada mahasiswa, Bupati mengharapkan adanya gagasan serta inovasi segar untuk menjadikan UMKM yang didampingi lebih maju dan berkembang. (Has)-f

## Tim PIMNas UMY Terbanyak se-DIY

**BANTUL (KR)** - Lima tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UMY lolos pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNas) ke-37 yang akan dilaksanakan di Universitas Airlangga Surabaya, Oktober mendatang. Dengan demikian UMY menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan Tim Pelaksanaan PIMNas terbanyak se-DIY.

Kepala Centre of Student Innovation and Creativity (CSIC) UMY, Arif Wahyo Setyo Budi Ns MKEP kepada pers, Rabu (12/9) petang menyatakan gembira. "Alhamdulillah luar biasa sekali, ini merupakan capaian yang sangat bagus yang dilakukan mahasiswa di satu ajang bergengsi di tingkat nasional. Lima tim yang lolos ini patut kita syukuri bersama atas capaian prestasinya," ungkap Arif

Kesuksesan lima Tim PKM UMY ini, ujarnya, tak luput dari segala dukungan yang telah diberikan. Mulai pendampingan dan mentoring yang dilakukan CSIC kepada setiap kelompok dan bimbingan yang dibantu dosen. Kelima Tim PKM UMY tersebut diwakili berbagai fakultas seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Program Vokasi.

Dijelaskan, setiap perwakilan mahasiswa dari berbagai fakultas tergabung dalam lima kelompok PKM yaitu PKM Riset Eksakta (RE) terdapat dua kelom-

pok. Pertama berjudul 'Recycled-Aluminium Anoda dari Berbahan Logam Limbah Kaleng Bekas sebagai Anti Korosi Tulangan Baja Pada Beton Bertulang di Lingkungan Agresif'. Kelompok PKM RE kedua berjudul 'Pemanfaatan Abu Sekam Padi dan Bakteri Bacillus Subtilis sebagai SelfHealing Bio Patch Repair Mortar untuk Proteksi Korosi pada Beton'.

Kedua, PKM Riset Sosial Humaniora juga terdapat dua kelompok. Kelompok pertama berjudul 'Aktualisasi Urban Smart Waste Management Kabupaten Banyumas: Menelisis Model Kolaborasi dan Dinamika Institusional dalam Konstruksi Pembangunan Berkelanjutan'. Kelompok RSH kedua berjudul 'Implikasi Sumbu Filosofi Yogyakarta terhadap Pemikiran Urban: Menggali Makna Budaya Lokal dalam Kerangka Sustainable Mangement City'.

Kemudian kelompok PKM Kewirausahaan terdapat satu kelompok dengan judul 'Avernas Wash: Facial Wash Belimbing Wuluh Kombinasi Bromelain Boost Enzim Pencerah Wajah dan Ramah Lingkungan'.

Menurut Arif, setiap kelompok memiliki strategi dalam mengikuti PIMNas tahun ini. Seperti pendampingan rutin, konsultasi, sampai dilatih kemampuan berbicara di depan umum demi mempersiapkan presentasi yang baik kepada setiap mahasiswa. (Fsy)-f

### ANTISIPASI BENCANA ALAM SAAT MUSIM HUJAN

## DLH Sleman Bentuk Tim Pemangkas Pohon

**SLEMAN (KR)** - Sejumlah wilayah di Sleman dalam beberapa hari ini sudah diguyur hujan. Meski intensitas hujan masih ringan, namun bencana alam angin kencang yang bisa menyebabkan pepohonan tumbang mulai diantisipasi.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman saat ini mulai bersiap membentuk tim pemangkas pohon perindang tepi jalan untuk mengantisipasi timbulnya bencana pohon tumbang.

"Kami akan membentuk tim untuk melihat pohon yang perlu segera dirampas atau ditebang agar tidak terjadi bencana kecelakaan," ungkap Kepala DLH Sleman Epiphana Kristiyani, Rabu (11/9).

Menurutnya, DLH Sleman juga berharap masyarakat yang mengetahui pohon rawan tumbang, segera melaporkan. Mengingat tenaga DLH Sleman terbatas untuk melihat seluruh yang ada di Sleman. "Jadi kami berharap masyarakat membantu melapor ke kami, pasti akan ditindaklanjuti," kata Epiphana.

Dijelaskan pula, tim pemangkas pohon rawan tumbang terbagi dalam beberapa wilayah pemantauan, yaitu Sleman tengah, utara, barat dan timur yang masing-

masing tim terdiri dari lima orang. Mereka akan memantau pohon perindang titik pantau yang telah dipetakan. Misalnya di Maguworharjo, seputar simpang empat RSA UGM, Kalasan hingga Prambanan.

"Kalau ditemukan pohon perindang yang sudah rimbun, tim akan melakukan pemangkasan dahan. Apabila dinilai rawan tumbang dan membahayakan pengendara, pohon tersebut akan ditebang," jelasnya.

Epiphana juga mengungkapkan, air hujan merupakan sumberdaya air yang potensial, sehingga kini mulai mensosialisasikan dan mengimbau kepada masyarakat apabila prasarana instalasinya sudah siap, bisa memanen air hujan menjadi air baku yang bisa dikonsumsi. Pada tahun ini, DLH Sleman akan membagikan 25 alat yang bisa mengolah air hujan. "Tahun ini kami akan bagikan alat di 25 titik sebagai percontohan. Nanti masyarakat bisa melihat hanya dengan alat sederhana bisa memanen air hujan. Fungsi alatnya untuk memisahkan asam basah sehingga (air hujan) bisa digunakan," tambahnya. (Has)-f

### BAPPEDA BANTUL PUNYA APLIKASI SIP CSR

## Permudah Masyarakat Mengajukan Proposal

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) me-launching aplikasi Sistem Informasi Terpadu Corporate Social Responsibility (SIP CSR) membangun Bantul dan pengelolaan warisan dunia sumbu filosofi (pesan sufi) dalam pelestarian sumbu filosofi, atasnama Pemkab Bantul, Rabu (11/9).

Launching dilakukan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di Lynn Hotel Jalan Jogokaryan dan dihadiri kalangan usaha dan perbankan.

Menurut Bupati, aplikasi SIP CSR membangun Bantul adalah sebuah aplikasi berbasis WEB yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam



Bupati Bantul melaunching Aplikasi SIP-CSR Bantul Membangun.

pengajuan proposal usulan program kegiatan dan perusahaan dalam melakukan pelaporan penyaluran dana tanggung jawab sosialnya secara lebih efektif dan efisien.

"Maka saya berharap melalui sinergi dunia usaha dengan program CSR

yang dimiliki dapat dikolaborasi dengan program-program pembangunan di Kabupaten Bantul yang kedepan akan semakin mudah untuk dilakukan sinkronisasi melalui aplikasi SIP CSR Bantul membangun ini, proses penga-

juan aspirasi dari masyarakat menjadi lebih mudah dan dapat ditanggap oleh perusahaan dengan cepat," jelas Bupati Bantul.

Sementara Kepala Bappeda Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, menambahkan dari sisi pemerintah daerah dalam hal ini Bappeda sebagai sekretariat CSR dapat melakukan verifikasi usulan program kegiatan dari masyarakat, serta monitoring dan evaluasi program CSR dari perusahaan melalui aplikasi CSR tersebut.

Hasil dari verifikasi, monitoring dan evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan perencanaan program di tahun-tahun mendatang. (Jdm)-f

### MERTI DUSUN DI SENDANGSARI TERONG DLINGO

## Wabup: Kami Bangga dengan Pak Dukuh dan Pak RT

**BANTUL (KR)** - Wakil Bupati (Wabup) Bantul, Joko Purnomo, menghadiri merti dusun di Dusun Sendangsari Kalurahan Terong Kepanewon Dlingo Bantul, Rabu (11/9). Esensi dari merti dusun tersebut ialah, warga Sendangsari sudah mengimplementasikan nilai-nilai projotamansari.

"Dalam rangka menyukuri apa yang diberikan oleh Tuhan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala lebih dari 900 warga Sendangsari menggelar merti dusun. Warga menampilkan potensi budaya dari masing-masing RT. Hal ini sangat luar biasa, melihat antusias warga ini menunjukkan bahwa Pak Lurah, Pak Dukuh didukung masyarakat dan para RT ini sedang mengimplementasikan nilai-nilai Projo



Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, menghadiri merti dusun di Dusun Sendangsari Kalurahan Terong Bantul.

Taman Sari mengimplementasikan nilai-nilai berbudaya dan agamis yang itu menjadi etos kerja kita di Kabupaten Bantul," ujar Joko Purnomo.

Dijelaskan, sebagai Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, merasa bangga dan senang kepada Pak

Dukuh, Pak RT dan Pak Lurah.

"Kami sangat senang apresiasi dan bangga kepada Pak Lurah Pak Dukuh bapak-bapak RT dan semua warga Sendangsari yang guyub rukun menyatu dalam bergotongroyong," ujar Joko Purnomo. (Roy)-f

Artinya, warga Sendangsari dan Dlingo umumnya, tidak hanya membangun dari aspek infrastruktur. Tapi juga membangun nilai-nilai pertanian membangun UMKM, dan juga membangun nilai-nilai kebudayaan.

"Tapi dalam bidang kebudayaan juga sangat luar biasa dusun-dusun di Bantul ke depan harus seperti ini, (Dusun Sendangsari-red). Tak harus meriah, tidak harus mewah tetapi betul-betul guyub dalam rangka untuk membangun budaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebudayaan, mengimplementasikan nilai keagamaan dan inilah corak sejatinya Bantul yang Projo Tamansari yang demokratis," ujar Joko Purnomo. (Roy)-f

## Wabup Danang Buka Porkal Sardono Harjo

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa membuka Pekan Olahraga Kalurahan (Porkal) Sardono Harjo Kapanewon Ngaglik di Padukuhan Candi Dukuh, belum lama ini, Acara pembukaan yang meriah ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat Sardono Harjo, mulai dari tokoh masyarakat, perangkat kalurahan, para atlet yang akan berlaga, hingga masyarakat luas.

Danang Maharsa menyampaikan apresiasi atas semangat sportivitas yang ditunjukkan oleh masyarakat Sardono Harjo. Diharapkan Porkal ini dapat menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.

"Porkal ini bukan hanya ajang kompetisi, tetapi juga menjadi momentum untuk kita semua bersatu



Wabup Danang Maharsa membuka Porkal Sardono Harjo dengan memukul bola voly.

dan membangun semangat kebersamaan," ujarnya.

Menurut Danang, Porkal Sardono Harjo juga sebagai ajang untuk mencari bibit unggul atlet mulai dari tingkat Kalurahan. Selain itu juga, kegiatan Porkal bisa menjadi hiburan tersendiri bagi masyarakat.

Porkal Sardono Harjo tahun ini akan mempersembahkan berbagai cabang olahraga, antara lain

voli, catur, dan bulutangkis. Pertandingan akan berlangsung selama 20 hari dan akan melibatkan ratusan atlet dari berbagai padukuhan di Kalurahan Sardono Harjo.

Lurah Sardono Harjo Harjuno Wihoho mengungkapkan rasa syukur atas terselenggaranya acara ini. "Kami berharap Porkal Sardono Harjo dapat menjadi agenda tahunan yang dinantikan oleh masyarakat," ungkapnya. (Has)-f